



MESKI SEDIKIT MENURUN DARI TAHUN SEBELUMNYA

Tingkat Keterisian Penginapan Capai 87 Persen

YOGYA (KR) - Momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) selalu dinanti-nantikan oleh para pengelola industri di pariwisata. Karena saat momentum tersebut biasanya jumlah wisatawan yang datang ke DIY mengalami peningkatan cukup signifikan.

Hal itu bisa dilihat dari tingkat keterisian penginapan melonjak, meski jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedikit mengalami penurunan.

"Rata-rata tingkat keterisian hotel di DIY mencapai 87,23 persen selama liburan Nataru. Selain hotel, homestay, villa, serta penginapan di desa dan kampung wisata menjadi alternatif para wisatawan. Popularitas penginapan

non-hotel ini dipengaruhi oleh tarif yang lebih terjangkau. Ternyata banyak juga wisatawan yang memanfaatkan penginapan non-hotel," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Kamis (2/1).

Menurut Dedy, berdasarkan data yang ada, untuk tahun 2024 rata-rata tingkat keterisian menca-

pai 87 persen, sedangkan sebelumnya mencapai 90 persen. Adanya sedikit penurunan itu dikarenakan ada peningkatan minat terhadap homestay dan penginapan di kawasan desa wisata. Hal itu menunjukkan adanya perubahan preferensi wisatawan yang lebih menyukai suasana alami dan pengalaman lokal.

"Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada 24 hingga 28 Desember 2024.

Setelah tanggal itu tingkat keterisian mulai menurun, meski ada sedikit kenaikan lagi pada 31 Desember. Namun, kenaikan saat malam Tahun Baru tidak sebesar yang terjadi saat Natal," ungkapnya.

Deddy menambahkan, meski tantangan yang harus dihadapi oleh industri pariwisata semakin kompleks. Tapi PHRI DIY dengan dukungan stakeholder terkait terus berupaya meningkatkan kualitas layanan bagi para wisatawan. Dengan begitu pihaknya berharap sektor pariwisata DIY semakin berkembang dengan mengedepankan pelayanan yang berkualitas.

"Kami terus mendorong pengelola hotel, untuk memberikan pengalaman terbaik kepada wisatawan. Karena jika para wisatawan merasa nyaman, diharapkan mereka akan kembali lagi ke Yogyakarta," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005